

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa strategi kehumasan yang digunakan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu dengan menyebarkan informasi melalui media online, menghasilkan beberapa kesimpulan penelitian. Kesimpulan tersebut berkaitan dengan efektivitas strategi kehumasan yang dilakukan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam menyebarkan informasi melalui media online. Diantaranya yaitu:

1. Strategi hubungan masyarakat yang digunakan pada lingkup kantor wilayah kementerian agama provinsi Kalimantan Selatan menerapkan empat strategi yaitu *Strategy of Publicity*, *Strategy of Persuasion*, *Strategy of Argumentation* dan *strategy of Image*. Keempat strategi ini mempunyai masing-masing peran serta saling melengkapi dalam mencapai sebuah informasi yang efektif, efisien dan tepat sasaran, Pesan-pesan yang dihasilkan ditujukan untuk semua segmen masyarakat.

- a. *Strategy Of Publicity* (Strategi Publisitas) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan mengadopsi dua strategi yang utama dalam hal penyebarluasan informasi, yaitu strategi internal dan eksternal. Strategi internal difokuskan pada pemanfaatan fasilitas media yang tersedia di kantor, termasuk situs web resmi, akun Twitter, Instagram, dan Facebook. Aksesibilitas yang mudah terhadap media dan konten yang disajikan memastikan bahwa individu dari berbagai latar belakang, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan fisik atau sensorik, dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkan informasi tersebut.
- b. *Strategy of Persuasion* (Strategi Persuasi) strategi dalam merubah pandangan seseorang yaitu bertemu langsung dalam hal menyampaikan kebijakan dalam suatu acara keagamaan serta dengan menggunakan pemanfaatan akses kerjasama.
- c. *Strategy of Argumentation* (Strategi Argumentasi) dimana informasi yang di sajikan sudah sesuai fakta yang terjadi.
- d. *Strategy of Image* (Strategi Citra) dalam hal menyampaikan informasi yang relevan, jelas, bermanfaat, dan mudah dimengerti kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Penekanan pada keberhasilan penyajian informasi adalah peningkatan pengetahuan yang diharapkan dalam rangka menjaga value kepada khalayak.

2. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan strategi hubungan masyarakat dalam penyebarluasan informasi melalui media online dapat dikelompokkan menjadi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi pengelolaan teknologi media dan infrastruktur, program peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta beberapa prestasi kehumasan nasional. Faktor penghambat yaitu tantangan dalam mengikuti perkembangan teknologi digital, latar belakang pendidikan, kendala teknis, serta minimnya anggaran.

## **B. Saran-saran**

Setelah peneliti menyelesaikan penulisan ini, saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya humas lebih proaktif dan kreatif dalam penyebarluasan informasi di media online dengan pemahaman mendalam terhadap audiens, pemanfaatan teknologi serta pengembangan konten kreatif serta kolaborasi kerjasama dengan pihak eksternal dan humas kanwil kemenag kalsel juga diharapkan selalu bisa menjadi teladan dalam pengembangan kehumasan, sehingga menambah prestasi yang dapat memberikan dampak positif pada tingkat nasional.
2. Diharapkan Pimpinan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan memberikan perhatian optimal dan

dukungan penuh terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Humas. Selain itu, pemberian alokasi anggaran yang memadai dan manajemen keuangan yang efektif dari pihak Humas diharapkan dapat mendukung operasional mereka secara optimal.